

RINGKASAN

Desa Sokaraja Kulon merupakan salah satu desa penerima dana desa yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan koperasi simpan pinjam yang dikelola Badan Usaha Milik Desa sebagai penyedia modal untuk pemilik UMKM yang kesulitan untuk mengembangkan usahanya. Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan keuntungan UMKM di desa Sokaraja Kulon sebelum dan sesudah adanya dana desa. Dan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, lokasi usaha, lama usaha, dan tingkat pendidikan terhadap keuntungan UMKM di Desa Sokaraja Kulon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan survei dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner. Alat analisis yang digunakan adalah uji beda rata-rata dan analisis regresi linear berganda. Uji beda rata-rata digunakan untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap keuntungan UMKM di desa Sokaraja Kulon Kabupaten Banyumas, sedangkan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuntungan UMKM di desa Sokaraja Kulon Kabupaten Banyumas.

Hasil dari penelitian ini yaitu, (1) terdapat peningkatan keuntungan UMKM di desa Sokaraja Kulon Kabupaten Banyumas setelah adanya dana desa, (2) variabel lama usaha dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap UMKM di desa Sokaraja Kulon Kabupaten Banyumas. (3) variabel modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap UMKM di desa Sokaraja Kulon Kabupaten Banyumas. (4) Variabel lokasi usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan UMKM di desa Sokaraja Kulon Kabupaten Banyumas.

Implikasi dari penelitian ini yaitu, (1) karena dana desa di desa Sokaraja Kulon Kabupaten Banyumas yang memiliki pengaruh secara positif terhadap peningkatan keuntungan UMKM tersebut, penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai tambahan informasi, wawasan, dan pengetahuan, serta sebagai bahan pembandingan untuk permasalahan dana desa di masa yang akan datang, sebaiknya pemerintah memperhatikan pemanfaatan dana desa dan memberikan tempat pusat usaha agar lebih strategis di wilayah lain di Kabupaten Banyumas agar dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. (2) Berkaitan dengan modal usaha yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan UMKM di desa Sokaraja Kulon, sebaiknya pemerintah mulai menambah modal kerja para pelaku usaha yang masih mempunyai modal sedikit, karena dengan tambahan modal kerja yang tersedia yang besar mereka miliki berbagai pilhan untuk mengembangkan usahanya.

Kata kunci: Dana Desa, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Keuntungan.

SUMMARY

The village of Sokaraja Kulon is one of the villages that receive village funds which are used for infrastructure development and savings and loan cooperatives managed by Village-Owned Enterprises as a provider of capital for MSME owners who have difficulty developing their business. This study aims to analyze whether there are differences in the benefits of MSMEs in the village of Sokaraja Kulon before and after the existence of village funds. And to determine the effect of working capital, business location, length of business, and education level on the benefits of MSMEs in Sokaraja Kulon Village.

This type of research is a quantitative descriptive study. This research method uses a survey by conducting interviews directly to respondents using a questionnaire. The analytical tool used is the average difference test and multiple linear regression analysis. The average difference test is used to determine the effect of village funds on the benefits of MSMEs in the village of Sokaraja Kulon, Banyumas Regency, while multiple linear regression analysis is used to determine the factors that affect the level of MSME profits in the village of Sokaraja Kulon, Banyumas Regency.

The results of this study are (1) there is an increase in the profits of MSMEs in the village of Sokaraja Kulon, Banyumas Regency after the existence of village funds, (2) the variables of length of business and education level have no effect on MSMEs in the village of Sokaraja Kulon, Banyumas Regency. (3) working capital variables have a positive and significant effect on MSMEs in the village of Sokaraja Kulon, Banyumas Regency. (4) The business location variable has a negative and significant effect on the increase in MSME profits in the village of Sokaraja Kulon, Banyumas Regency.

The implications of this research are (1) because village funds in the village of Sokaraja Kulon, Banyumas Regency have a positive influence on increasing the profits of MSMEs, this research is expected to help as additional information, insight, and knowledge, as well as a comparison for the problem of village funds. In the future, the government should pay attention to the utilization of village funds and provide a business center to be more strategic in other areas in Banyumas Regency so that it can help improve the economy of the surrounding community. (2) With regard to business capital which has a positive and significant impact on the profits of MSMEs in the village of Sokaraja Kulon, the government should start increasing the working capital of business actors who still have little capital, because with the large additional available working capital they have various choices for develop his business.

Key words: Village Fund, Micro, Small and Medium Enterprises, Profits